

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

Nama : Erna Sunarthy
Nim : 12413249003
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan

Nama : Erna Sunarthy
NIM : 12413249003
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Cangkringan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Cangkringan, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan, Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Puji Lestari, M.Hum
NIP.19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, S. Pd.
NIP.19680711 200701 2 011

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL SMA Negeri 1
Cangkringan,

Maryono, S.Pd, M.Pd.
NIP.19681101 199203 1 003

Yunan Helmi Subroto, S.Pd.
NIP.19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
5. Ibu Puji Lestari, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
6. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
7. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.pd., Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
8. Ibu Yustina Murniatun, S. Pd Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
10. Siswa siswi SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.

11. Teman-teman PPL UNY 2015.

12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, 12 September 2015

Penyusun,

Erna Sunarthy

NIM. 12413249003

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	15
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Daftar Hadir
- Lampiran 10. Kisi –kisi Ulangan
- Lampiran 11. Lembar Soal Ulangan dan Instrumen Penilaian Sikap
- Lampiran 12. Analisis Butir Soal
- Lampiran 13. Daftar Nilai
- Lampiran 14. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh : Erna Sunarthy

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 14 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas X.B dan X.C. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan.

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

Kata kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam

pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000

m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswabaik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. SunaryO.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anak yang kuat.
4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan

1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X.A , X.B , X.C , X.D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh

petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis,

atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

13. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

14. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 CangkringanMushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

15. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah.Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes.Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk

memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono, S.Pd, M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan

terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 12 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswamahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbedabeda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekanrekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekanrekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini

dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh dua orang guru pembimbing yaitu Ibu Y.

Sri Nurharjanti, S.Pd dan Ibu Dra. Sri Ngatun. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dan model dalam mengajar

▪ Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

▪ Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

▪ Metode demonstrasi

Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

▪ Model Numbered Head Together

Langkah-langkah :

- Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
- Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka

- Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
- Kesimpulan
- Model Picture and Picture

Langkah-langkah pembelajarannya :

 - Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - Menyajikan materi secara singkat sebagai pengantar.
 - Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
 - Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan/hubungan yang logis.
 - Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
 - Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - Kesimpulan/rangkuman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa

praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 14 Agustus 2015 sampai 15 September 2015 di kelas X. B dan X. C. Sebanyak 16 kali jam pelajaran dengan 8 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kls	Materi
1	Jumat, 14 Agustus 2015	X. B	pengantar sosiologi, konsep dasar sosiologi, dan metode-metode sosiologi
2	Selasa, 18 Agustus 2015	X. C	pengantar sosiologi, konsep dasar sosiologi, dan metode-metode sosiologi
3	Jum'at, 28 Agustus 2015	X. B	konsep - konsep tentang realitas sosial budaya.
4	Selasa, 1 September 2015	X. C	konsep - konsep tentang realitas sosial budaya.
5	Jumat, 4 September 2015	X. B	Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya, Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial.
6	Selasa, 8 September 2015	X. C	Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya, Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial.
7	Jumat, 11 September 2015	X. B	Ulangan Bab 1
8	Selasa, 15 September 2015	X. C	Ulangan Bab 1

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga Peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi mahasiswa
- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
 - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
 - e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
 - f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
 - g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

TAHUN: 2015

NAMA MAHASISWA : ERNA SUNARTHY
NOMOR MAHASISWA : 12413249003
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
**ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo,
Wukirsari,Cangkringan,Sleman, DIY**

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam						Jml
		I	II	III	IV	V	VI	
Kegiatan Pembelajaran								
1	Observasi kelas	2					2	
2	Konsultasi dengan dosen pembimbing			1	1		2	
3	Konsultasi dengan guru pembimbing	3		1			4	
4	Pembuatan RPP	3	3		3	3	12	
5	Pembuatan Media Pembelajaran	4		4	4		12	
6	Praktik mengajar							



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

TAHUN: 2015

	a. Persiapan	2	1	2	3	3	1	12
	b. Pelaksanaan	2	2	2	4	4	2	16
	c. Evaluasi						1	1
7	Ulangan harian							
	a. Pembuatan kisi-kisi soal ulangan					2		2
	b. Pembuatan soal ulangan					3		3
	c. Penggandaan soal ulangan					1		1
	d. Pelaksanaan ulangan					2	2	4
	e. Pengoreksian dan pembahasan ulangan					2	2	4
8	Pembuatan analisis hasil ulangan					3	3	6
9	Pembuatan analisis hasil nilai tugas	2	2					4
10	Rekap nilai peserta didik						4	4
11	Pengadaan kumpulan gambar dan video media pembelajaran	2		2	2			6
Kegiatan Kinerja di Sekolah								
1	Pendampingan Rapat Panitia Lomba sekolah memperingati HUT RI	4						4
2	Sosialisasi dan koordinasi PPL oleh koordinator PPL sekolah					1		



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

TAHUN: 2015

3	Perlombaan di sekolah memperingati HUT RI	5						5
4	Rangkaian kegiatan HUT RI		3					3
5	Pendampingan Lomba gerak jalan	4						4
6	Pembuatan Papan Kata Mutiara	3						3
7	Penamaan nama pohon dan toilet	3						3
8	Kerja bakti	3	15	12				30
9	Melaksanakan piket mingguan	4	1	7	12	12		36
10	Pembuatan laporan	4	3	3	3	4	4	20
11	Observasi Sekolah	2						2
Total Jam								203

Cangkringan, 12 September 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

TAHUN: 2015

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP. 19681101 199203 1 003

Puji Lestari, M.Hum

NIP. 195608191985032001

Erna Sunarthy

NIM. 12413249003



NAMA MAHASISWA : Erna Sunarthy
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN NIM : 12413249003
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan FAK/JURUSAN : FIS/Pend. Sosiologi
GURU PEMBIMBING: Yustina Murniatun, S.pd. DOSEN PEMBIMBING: Puji Lestari, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu I					
	Senin / 10 Agustus 2015	Penerjunan ke SMA Negeri 1 Cangkringan	DPL menyerahkan mahasiswa PPL ke pihak sekolah		
		Observasi sekolah	Mengetahui keadaan fisik maupun keadaan non fisik sekolah		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Pembagian kelas mengajar. Masing-masing mendapatkan bagian mengajar 2 kelas untuk kelas XB dan XC		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

		Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, membunyikan bel untuk memulai kegiatan pelajaran, pergantian jam, maupun pulang sekolah dan menyambut siswa di gerbang sekolah.		
		Rapat koordinasi bersama anggota OSIS dan siswa untuk Persiapan lomba di sekolah	Pembacaan daftar tugas kordinator dan seksi setiap perlombaan sekolah yang diadakan dalam acara memperingati hari kemerdekaan Indonesia.		
	Selasa / 11 Agustus 2015	Observasi kelas XI IPS 1	Mengetahui keadaan kelas pada saat proses pembelajaran.		
		Pembuatan plang nama-nama pohon	Telah selesai beberapa nama-nama pohon khususnya yang ada disekitar sekolah		
	Rabu / 12 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui buku dan materi yang akan diajarkan		



		Pembuatan RPP	RPP telah tersusun untuk pertemuan pertama kelas XB maupun kelas XC		
		Pembuatan media pembelajaran	Mendapat media powerpoint dan media pembelajaran untuk menyampaikan materi di kelas XB dan kelas XC		
		Mendownload video untuk media pembelajaran	Mendapat beberapa video sebagai media pembelajaran		
	Kamis /13 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP yang akan digunakan		
		Mendampingi Rapat bersama siswa untuk Persiapan lomba di sekolah	Pembacaan cara bermain dalam lomba, aturan main dan konsumsi		
		Pembuatan Papan Kata Mutiara	Beberapa kata mutiara telah terselesaikan.		



	Jumat / 14 Agustus 2015	Mengajar di kelas XB	Telah tersosialisasikan SK dan KD, Telah dijelaskan pengantar sosiologi, konsep dasar sosiologi dan metode-metode sosiologi.		
	Sabtu / 15 Agustus 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, membunyikan bel untuk memulai kegiatan pelajaran, pergantian jam dan istirahat, maupun pulang sekolah dan menyambut siswa di gerbang sekolah.		
		Kerja bakti	Lingkungan sekolah serta area untuk perlombaan menjadi rapi dan bersih		
		Lomba di sekolah	Telah terlaksanakan lomba-lomba yang direncanakan		
		Mendampingi gerak jalan	Anggota gerak jalan dapat menyelesaikan lomba gerak jalan 5 km		



		Pembuatan laporan	Melengkapi data laporan		
Minggu II					
	Senin / 17 Agustus 2015	Upacara memperingati HUT Indonesia ke- 70	Kegiatan dapat terlaksana dengan lancar di kecamatan cangkringan.		
	Selasa / 18 Agustus 2015	Mengajar kelas XC	Telah tersosialisasikan SK dan KD, Telah dijelaskan pengantar sosiologi, konsep dasar sosiologi dan metode-metode sosiologi.		
		Mengawasi kelas XI IPS 2	Menyelesaikan tugas esai dibuku lks dan pilihan ganda		
	Rabu / 19 Agustus 2015	Merapikan dan menyusun buku diperpustakaan	Buku dijadikan satu dengan buku yang pelajarannya sama		
	Kamis / 20 Agustus 2015	Pembuatan RPP	RPP telah tersusun untuk pertemuan kedua kelas XB dan kelas XC		
	Jumat / 21 Agustus 2015	Kerja bakti dalam rangka mengikuti lomba sekolah sehat	Lingkungan sekolah menjadi bersih dan rapi		



	Sabtu / 22 Agustus 2015	Kerja bakti dalam rangka mengikuti lomba sekolah sehat	Lingkungan sekolah menjadi bersih dan kebun tertata rapi		
		Pembuatan laporan	Melengkapi data laporan		
Minggu III					
	Senin/ 24 Agustus 2015	Kerja bakti dalam rangka mengikuti lomba sekolah sehat	Lingkungan sekolah menjadi bersih dan tertata rapi		
	Selasa/ 25 Agustus 2015	Kerjabakti dalam rangka mengikuti lomba sekolah bersih	Halaman gerbang dan jalan depan sekolah menjadi bersih		
		Penyambutan tim juri perlombaan sekolah bersih	Penyambutan dilaksanakan dengan lancar		
	Kamis / 27 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP yang akan digunakan		
		Mendownload video	video sebagai media pembelajaran		



		sebagai media pembelajaran			
		Pembuatan media pembelajaran	Menyelesaikan media powerpoint dan media pembelajaran untuk menyampaikan materi di kelas XB dan kelas XC		
	Jumat / 28 Agustus 2015	Mengajar kelas XB	Telah tersosialisasikan SK dan KD, Telah dijelaskan konsep- konsep tentang realitas sosial budaya.		
	Sabtu / 29 Agustus 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, membunyikan bel untuk memulai kegiatan pelajaran, pergantian jam dan istirahat, maupun pulang sekolah dan menyambut siswa di gerbang sekolah.		
		Konsultasi dengan Dosen pembimbing	Monitoring dan Konsultasi RPP		
		Pembuatan laporan	Melengkapi data laporan		



Minggu IV					
	Senin / 31 Agustus 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, membunyikan bel untuk memulai kegiatan pelajaran, pergantian jam dan istirahat, maupun pulang sekolah dan menyambut siswa di gerbang sekolah.		
		Mendownload video sebagai media pembelajaran	video sebagai media pembelajaran		
		Pembuatan media pembelajaran	Menyelesaikan media powerpoint dan media pembelajaran untuk menyampaikan materi di kelas XB dan kelas XC		
		Pembuatan RPP	RPP telah tersusun untuk pertemuan ketiga kelas XB dan kelas XC		
	Selasa /1 September 2015	Mengajar kelas XC	Telah tersosialisasikan SK dan KD, konsep-konsep tentang realitas sosial budaya.		



	Kamis/3 September 2015	Konsultasi dengan Dosen pembimbing	Monitoring dan Konsultasi RPP		
	Jumaat/4 September 2015	Mengajar kelas XB	Telah tersosialisasikan SK dan KD, Telah dijelaskan Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya, Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial.		
		Pembuatan laporan	Melengkapi data laporan		
Minggu V					
	Senin / 7 September 2015	Melaksanakan Piket Mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, membunyikan bel untuk memulai kegiatan pelajaran, pergantian jam dan istirahat, maupun pulang sekolah dan menyambut siswa di gerbang sekolah.		
		Pembuatan kisi-kisi soal ulangan	Telah selesai kisi-kisi untuk pembuatan soal Ulangan		
	Selasa/ 8	Mengajar kelas XC	Telah tersosialisasikan SK dan KD,		



	september 2015		Telah dijelaskan Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya, Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial.		
		Pembuatan soal ulangan	Telah selesai soal ulangan untuk kelas XB & XC		
		Konsultasi dengan Dosen pembimbing	Monitoring dan Konsultasi RPP		
	Rabu / 9 September 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi soal ulangan untuk kelas X		
	Kamis / 10 September 2015	konsultasi dengan kordinator sekolah	Konsultasi masalah atau hambatan saat kegiatan di sekolah		
	Jum'at / 11 September 2015	Mengajar kelas XB	Telah dilaksanakan ulangan materi bab 1		
		Konsultasi dengan Dosen	Monitoring dan Konsultasi RPP		
	Sabtu / 12 September 2015	Pengoreksian hasil ulangan kelas XB	Telah diketahui hasil ulangan kelas XB		
		Pembuatan laporan	Melengkapi data laporan		
Minggu VI					



	Senin/ 14 September 2015	Penarikan mahasiswa PPL	Telah terlaksana program PPL		
		Pembuatan laporan	Melengkapi data laporan		
	Selasa/ 15 September 2015	Mengajar kelas XC	Telah dilaksanakan ulangan materi bab 1		
		Pengoreksian hasil ulangan kelas XC	Telah diketahui hasil ulangan kelas XC		

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Puji Lestari, M.Hum.

NIP.19560819 198503 2 001

Erna Sunarthy

NIM. 12413249003

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jln Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1.	Print Perangkat Pembelajaran (RPP,Lembar Soal Ulangan Harian.)	RPP sejumlah 8 pertemuan 42 lembar. Materi pelajaran 100 lembar. Lembar soal Ulangan Harian untuk kelas X B dan X C sebanyak 192 lembar. Dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.	-	Rp 80.000,00	-	-	Rp 80.000,00
2.	Pengadaan Media Pembelajaran (Kumpulan Video	Membeli paket Internet untuk download video	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00

	Pembelajaran)						
3.	Pengadaan Media Pembelajaran	Membeli kertas manila 3 lembar.	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
4.	Cetak laporan PPL	2 rangkap laporan	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
Jumlah Total Dana yang Dikeluarkan							Rp 240.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui/menyetujui,
Kepala SMA N 1 Cangkringan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Cangkringan, 12 September 2015

Mahasiswa,

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Puji Lestari, M.Hum
NIP 195608191985032001

Erna Sunarthy
NIM. 12413249003



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Merapi Golf, Bedayu, Wukirsari, Cangkringan... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 896273
 Nama DPL PPL/ Magang III : Pgi Lestari, M.Hum.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 20 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	29-8-15	2	Monitoring PPL		
2.	3-9-15	2	Monitoring PPL		
3.	8-9-15	2	Monitoring PPL		
4.	11-9-15	2	Monitoring PPL akhir		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



getahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga :
 Cangkringan, 12 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sosiologi
 ERMA SWARTHY



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa mmmmmmmmmm

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Erna Sunarthy Pukul : 08.30 – 10.00 WIB
 NIM : 12413249003 Tempat Praktik : SMAN 1 Cangkringan
 Tanggal Observasi : 11 Agustus 2015 Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, cukup baik
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mempresensi, dan memberikan apersepsi
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (jawa)
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi peserta didik
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan dan atraktif
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pandangan ke depan dalam dunia kerja atau kuliah
	8. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi peserta didik
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, disesuaikan dengan karakter peserta didik
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam	
C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa
mmmmmmmmmm

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Yustina Murniatun, S.Pd

NIP. 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy

NIM 12413249003



Npma.2

Untuk Mahasiswa

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN NAMA MAHASISWA : ERNA SUNARTHY
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf, Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan NOMOR MAHASISWA : 12413249003
FAK/JUR/PRODI : FIS/P. SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Cangkringan terletak di Jl. Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung antor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 gedung serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp PPL oleh mahasiswa), dan 1 gedung untuk gudang penyimpanan alat. Selain itu, SMA N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Siswa yang belajar di SMA N 1 Cangkringan merupakan siswa-siswa	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan sejarah dan olahraga sehingga pada tahun 2013 salah seorang siswa pernah menjadi finalis dalam lomba pembuatan video dengan judul “Jugun Ianfu”. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya program PPL di sekolah ini.	
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMA N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah.	Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah 32 orang
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah 11 orang
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD dan beberapa alat penunjang seperti	Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas,

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum.	namun untuk ketersediaan LCD masih sangat terbatas
6	Perpustakaan	SMA N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar	Laboratorium fisika dan laboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk laboratorium kimia tidak dapat digunakan

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		karena gedung pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan mengalami kekurangan.	sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang kelas X MIA 2.	Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian besar siswa.
9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Cangkringan tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau diruang guru.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti)	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, tari, senam aerobik dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X.Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

	ROHIS dan fasilitas OSIS	di SMA N 1 Cangkringan. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung perpustakaan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat gedung laboratorium biologi. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Cangkringan tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruang koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.	
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 buah gedung mushola yang terdapat di sebelah selatan area gedung sekolah ini. Gedung mushola ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah mushola terdapat tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, mukena, mimbar,	Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPL Sekolah,

Mahasiswa PPL

Yunan Helmi Subroto, S.Pd

NIP 19701206 199403 1 007

Erna Sunarthy

NIM 12413249003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan

mata Pelajaran : Sosiologi

kelas / Program : X / Umum

Semester : Gasal

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2x 45 menit ulangan harian)

KD	TB		Materi	Kegiatan Pemb	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Implementasi Pendekatan ELL
	A	B				A	B				
Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat	C2	A3	Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat	Tugas terstruktur Menggali informasi melalui buku sumber tentang konsep dasar dan metode sosiologi menurut para ahli <i>Gemar membaca</i>	Menjelaskan pengertian sosiologi Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode	C2	A3	Bentuk uraian	8 x45'	Tim sosiologi. 2007 Sosiologi 1, Jakarta: Yudhistira	<i>Religius</i> <i>Kerjasama</i>
						C1	A2	Tehnik : tes tertulis			
			Mendiskusikan satu meja tentang hubungan berbagai konsep tentang	Menjelaskan kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain	C2	A3	Contoh : Carilah beberapa contoh			<i>Gemar membaca</i>	

			realitas sosial <i>(kerjasama)</i>	Mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial	C1	A2	masalah sosial Bentuk : uraian	Juju Suryawati dan Kun Maryati. 2007, Jakarta : Bumi Aksara	<i>Kearus utamaan gender</i>
--	--	--	---------------------------------------	---	----	----	--	---	-------------------------------------

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM 12413249003

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Semester : X / Gasal

Tahun Ajaran : 2015/2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	2	3
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	5	1	4
6	Desember	4	3	1
	Jumlah	26	10	16

Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif

16 Minggu x 2 Jam Pembelajaran = 32 Jam Pembelajaran

B. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	18 JP
	1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.	
	1.3 Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial.	

	Ulangan Harian	6 JP
	UTS	2 JP
	Remidi	4 JP
	UAS	2 JP
	JUMLAH	32 JP

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM 12413249003

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Gasal	1 / 1	1. Menerapkan nilai dan norma dalam perkembangan kepribadian	14 jp	
		1.1 Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat	12 jp	
		1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	12 jp	
		1.3 Mendeskripsikan proses interaksi		
		Jumlah	38 jp	

Genap	2 / 2	2. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian	16 jp	
		2.1. Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian	16 jp	
		2.2. Mendiskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial	14 jp	
		2.3. Menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat		
		Jumlah		46 jp

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM 12413249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 1 (Pertama)

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi:1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Memahami pengantar sosiologi
2. Mendeskripsikan konsep dasar sosiologi
3. Menerapkan metode-metode sosiologi

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Memahami pengantar sosiologi
2. Mendeskripsikan konsep dasar sosiologi
3. Menerapkan metode-metode sosiologi

B. Materi Pembelajaran

1. Konsep dasar sosiologi

ada dua pengertian dasar, yaitu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai metode. sosiologi sebagai ilmu merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Sedangkan sosiologi sebagai metode merupakan cara-cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Sifat Hakikat Sosiologi :

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni, bukan ilmu pengetahuan terapan.
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
- g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus.

Ciri-ciri utama sosiologi (Soerjono Soekanto) :

- a. Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d. Sosiologi bersifat nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.
 - Objek studi sosiologi :
 - Masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut.
 - Kegunaan Sosiologi :
 - Perencanaan sosial
 - Penelitian
 - Pembangunan
 - Pemecahan masalah sosial

3. Metode-Metode Sosiologi :

a. Metode statistik

Metode ini banyak dipakai menunjukkan hubungan atau pengaruh serta memperkecil prasangka pribadi atau sepihak.

b. Metode eksperimen (Percobaan)

Dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol.

c. Metode induktif dan deduktif

Induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala yang khusus. Deduktif adalah untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala yang umum.

d. Metode studi kasus

Metode ini digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa-peristiwa tertentu, misalnya gerakan-gerakan buruh untuk menuntut kenaikan gaji, kenaikan BBM.

e. Metode survei lapangan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung.

f. Metode partisipasi

Digunakan untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kehidupan kelompok.

g. Metode empiris dan rasionalistis

Empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat, rasionalitas mengutamakan pemikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan.

h. Metode fungsionalisme

Bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.

i. Metode studi pustaka

Data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan dari buku-buku literatur di perpustakaan.

C. Metode Pembelajaran

1. Model : Numbered Head Together

2. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya jawab

D. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberi salam dan menyapa siswa- Guru memperkenalkan diri- Guru menyampaikan kontrak belajar- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan pengantar sosiologi- Guru menjelaskan konsep-konsep dasar sosiologi- Guru menjelaskan metode-metode sosiologi <p>Elaborasi:</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dibagi nomor dan maju menjelaskan materi yang ada dalam nomor tersebut melalui media pembelajaran.- Guru memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis dan menganalisis masalah dengan cara :- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok- Siswa menonton video masalah sosial yang ada di masyarakat- Siswa mengerjakan tugas diskusi tentang masalah sosial yang terjadi di sekitar lingkungannya. <p>Konfirmasi:</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.- Guru menjelaskan tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa.	70 menit
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari	10 menit

<p>secara bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas minggu depan yaitu tentang konsep-konsep tentang realitas sosial budaya. • Salam penutup 	
---	--

E. Alat dan Sumber Bahan

LCD, Spidol, media pembelajaran, Laptop dan Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 1-10.

F. Penilaian

1. Jenis tagihan : Tertulis (tugas kelompok) :

1. Mencari masalah sosial yang ada disekitar lingkungan masyarakat

- Nama masalahnya
- Penyebab terjadinya
- Akibatnya
- Solusi yang ditawarkan

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	> 90
Baik	3	81 - 90
Cukup	2	75 - 80
Kurang	1	< 75

Cangkringan, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.pd

Erna Sunarthy

NIP. 19680711 200701 2 011

NIM. 12413249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 2 (Kedua)

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi:1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4. Mengetahui konsep - konsep tentang realitas sosial budaya.

G. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

4. Mengetahui konsep - konsep tentang realitas sosial budaya.

H. Materi Pembelajaran

1. Konsep-konsep tentang realitas sosial budaya

Realitas sosial budaya mengandung arti kenyataan-kenyataan sosial budaya di sekitar lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial budaya ini terjadi karena adanya pola-pola hubungan yang terjadi dalam masyarakat. Pola-pola hubungan tersebut dapat menciptakan kestabilan, tetapi dapat juga menimbulkan konflik. Misalnya, kenaikan harga daging, menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Adanya pedagang yang mogok menjual daging dan penjual yang juga pasrah saja dengan harga yang semakin melambung tinggi.

Beberapa realitas sosial budaya yang terdapat di masyarakat yaitu

:

a. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat merupakan organisasi manusia yang selalu berhubungan satu sama lain dan memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut :

- Orang-orang dalam jumlah relative besar yang saling berinteraksi, baik antara individu dengan kelompok maupun antarkelompok.
- Adanya kerja sama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas, seperti ideology, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan.
- Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadah tempat berlangsungnya suatu tata kehidupan bersama. Ada dua macam wilayah menurut Robert Lawang yaitu satuan administrative (desa- kecamatan- kabupaten- provinsi), dan satuan territorial (kawasan pedesaan- perkotaan).
- Berlangsung dalam waktu relatif lama ,serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti sikap, perasaan, perlakuan, dan kebiasaan dilingkungan sekitarnya.

b. Interaksi Sosial

Adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antara individu dari kelompok dan antarkelompok.

c. Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat statis. Peran merupakan pola tindakan dari orang yang memiliki status tertentu dan merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis.

d. Nilai

Nilai itu adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan. Pergeseran nilai akan mempengaruhi kebiasaan dan tata kelakuan.

e. Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial, dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat antara lain:

- Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan.
- Norma adat, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini.
- Norma kesusilaan dan kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan martabat orang lain.
- Norma huku, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang pidana.

f. Lembaga Sosial

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisir dan mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan satu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

g. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

h. Perilaku Menyimpang

Merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

i. Pengendalian Sosial

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar tata hubungan antarwarga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar, untuk kepentingan ini masyarakat membuat norma sebagai pedoman yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian.

j. Proses Sosial

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- Struktur sosial, yaitu susunan masyarakat secara komprehensif yang menyangkut individu, tata nilai, dan struktur budayanya.
- Interaksi Sosial, yaitu keseluruhan jalinan antarwarga masyarakat.
- Struktur alam lingkungan yang meliputi letak, bentang alam, iklim, flora dan fauna. Komponen ini merupakan salah satu komponen yang turut mempengaruhi bagaimana jalannya proses sosial dalam suatu masyarakat.

k. Perubahan Sosial Budaya

Adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

l. Kebudayaan

Adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Dibentuk oleh:

- a. artefak, yaitu benda hasil karya manusia
- b. sistem aktivitas, seperti berbagai jenis tarian, olahraga, kegiatan sosial, ritual
- c. sistem ide atau gagasan, yaitu pola pikir yang ada di dalam pikiran manusia.

Kebudayaan secara universal terdiri dari 7 unsur utama, yaitu :

- Sistem komunikasi
- Sistem kepercayaan
- Sistem kesenian
- Sistem organisasi sosial

- Sistem mata pencaharian
- Sistem ilmu pengetahuan
- Sistem peralatan dan perlengkapan hidup.

I. Metode Pembelajaran

3. Model : Picture and Picture
4. Metode : Ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab

J. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan pendahuluan : Apersepsi - Guru memberi salam dan menyapa siswa - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru menanyakan materi minggu lalu - Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	10 menit
<p>Kegiatan Inti : Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi : - Guru menjelaskan konsep-konsep tentang realitas sosial budaya Elaborasi: Dalam kegiatan elaborasi : -Guru memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis dan menganalisis. - memutar video kebudayaan suku yang ada di Indonesia. - menjelaskan secara singkat tentang video. - belajar sambil bermain menggunakan media pembelajaran tentang suku-suku yang ada di Indonesia. Konfirmasi: Dalam kegiatan konfirmasi : - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. - Guru menjelaskan tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa.</p>	70 menit
<p>Penutup :</p>	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari secara bersama-sama. • Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas minggu depan yaitu tentang hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya. • Salam penutup 	
---	--

K. Alat dan Sumber Bahan

LCD, Spidol, Laptop, media pembelajaran dan Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 11-14.

L. Penilaian

-

Cangkringan, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.pd

Erna Sunarthy

NIP. 19680711 200701 2 011

NIM. 12413249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi:1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

5. Mengetahui Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya
6. Mengetahui Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mengetahui Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya
2. Mengetahui Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

N. Materi Pembelajaran

a. Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya

1. Masyarakat dan Kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dialami bersama secara sosial oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh karena itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk sistem.

2. Masyarakat dan Interaksi Sosial

Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan manusia yang lain (zoon politicon). Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antara individu dan kelompok, maupun antar kelompok. Jadi, masyarakat dan interaksi sosial tidak dapat dipisahkan.

3. Status dan Peran

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang ditengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berkaitan. Peranan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

4. Nilai, Norma, dan Lembaga Sosial

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tata tertib sosial yang dinamakan pranata sosial. Dalam pranata sosial ini norma-norma dan nilai-nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata sosial ini dibuat oleh lembaga sosial yang ada dalam masyarakat. Lembaga sosial dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan baik atau sebaliknya. Contohnya, lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada orang yang melanggar norma hukum.

5. Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial

Adanya perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian sosial. Dengan pengendalian sosial yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. Selanjtnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang, maka pengendalian sosial menjadi berkurang intensitasnya. Demikian terjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang dan pengendalian sosial dalam suatu masyarakat.

b. Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial

Data merupakan fakta atau keterangan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk meneliti atau mengetahui penyebab terjadinya suatu fenomena sosial diperlukan data yang akurat. Data sosiologi dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti wawancara dengan responden, dan melakukan pengamatan langsung terhadap pola kehidupan responden. Berikut beberapa fenomena sosial di masyarakat :

1. Penurunan Kualitas Moral (Demoralisasi)

Dewasa ini banyak dijumpai keadaan dimana kualitas moral warga masyarakat mengalami penurunan. Hal ini dinamakan demoralisasi.

Brooks dan Gable (1997) mengatakan bahwa demokralisasi berhubungan dengan rendahnya standar moral dan penetapan nilai serta norma dalam masyarakat.

Beberapa indikasi yang menunjukkan suatu bangsa mengalami gejala demoralisasi adalah sebagai berikut :

- a. Kuantitas dan kualitas kriminalitas sosial semakin meningkat, seperti pemerkosaan, pencurian, perampokan, dan pembunuhan.
- b. Terjadinya kerusakan yang bersifat anarkis, seperti pembakaran rumah, kerusakan fasilitas umum, dan penjarahan.
- c. Konflik sosial semakin marak, baik vertikal maupun horizontal.
- d. Tindakan korupsi merajalela.
- e. Meningkatnya jumlah pemakai dan pengedar narkoba di kalangan masyarakat.
- f. Pergaulan bebas semakin merajalela.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan demoralisasi di kalangan masyarakat antara lain :

- a. Krisis ekonomi yang berkepanjangan.
- b. Pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi sehingga mengakibatkan jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan.
- c. Menurunnya kewibawaan pemerintah yang ditandai dengan tidak berhasilnya pemerintah memenuhi tuntutan rakyat.
- d. Meningkatnya angka kemiskinan.
- e. Menurunnya kualitas aparat penegak hukum, seperti kepolisian, kejaksaan, dan kehakiman.
- f. Adanya sikap-sikap negatif, seperti malas, boros, tidak disiplin, serta sikap apatis yang akhirnya untuk mencapai Sesuatu dilakukan dengan jalan pintas.
- g. Keengganan memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama.

2. Terorisme

Tindakan yang membuat kerusakan-kerusakan didalam masyarakat dengan tujuan menyebarkan rasa takut serta mengancam keselamatan publik. Tindakan ini muncul salah-satunya akibat adanya rasa ketidakadilan dan pemahaman keagamaan yang sempit. Tindakan terorisme dapat dilakukan oleh siapapun tanpa mengenal suku, ras, dan agama. Motif yang digunakan pun bermacam-macam.

Beberapa akibat yang timbul dari tindakan terorime antara lain :

- a. Jatuhnya korban jiwa dan materi
- b. Menurunnya pendapatan sektor pariwisata
- c. Adanya rasa takut akan keselamatan jiwa (trauma)

3. Merebaknya Kasus Perdagangan Anak

Terkadang ada orang tua yang menjual anak mereka karena terhimpit beban ekonomi. Adapula yang tertipu merelakan anak mereka untuk bekerja diluar kota,

dengan harapan memperoleh masa depan yang lebih baik, padahal mereka dipekerjakan sebagai pekerja seks komersial.

4. Meningkatnya Angka Kemiskinan

Beberapa akibat yang timbul dari meningkatnya angka kemiskinan antara lain:

- a. Penurunan tingkat kesehatan masyarakat akibat kekurangan gizi, contohnya kasus busung lapar di beberapa daerah.
- b. Munculnya demoralisasi yang ditandai dengan meningkatnya angka kriminalitas.

5. Kenakalan Remaja

Semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui bersama) yang ditujukan pada orang lain, binatang, dan barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain. Contohnya, pemerkosaan dan kumpul kebo. Hal ini merupakan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

O. Metode Pembelajaran

5. Model : Picture and Picture
6. Metode : Ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab

P. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan ketiga

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam dan menyapa siswa - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru menanyakan materi minggu lalu - Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan Hubungan antara Berbagai Konsep Realitas Sosial Budaya. -Guru menjelaskan Data tentang Realitas Sosial dan Permasalahan Sosial. 	70 menit

<p>Elaborasi:</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis dan menganalisis gambar . - Belajar sambil bermain menggunakan media pembelajaran tentang gambar dari materi yang telah disampaikan yang ada di Indonesia. - siswa menempel gambar yang sesuai dengan materi yang ada dalam media pembelajaran. <p>Konfirmasi:</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. - Guru menjelaskan tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa. 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari secara bersama-sama. • Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi bab 1 sebagai bahan ulangan. • Salam penutup 	10 menit

Q. Alat dan Sumber Bahan

LCD, Spidol, Laptop, media pembelajaran dan Buku Sosiologi SMA kelas X Yudhistira halaman 15 - 17 .

R. Penilaian

-

Cangkringan, 2 September 2015

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.pd

Erna Sunarthy

NIP. 19680711 200701 2 011

NIM. 12413249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi:1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi : -

S. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

5. Mengerjakan soal pilihan ganda
6. Mengerjakan soal esai

T. Materi Ulangan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Istilah sosiologi berasal dari kata....

- a. socius dan logos
- b. society dan logous
- c. social dan logo
- d. sosio dan logi
- e. sosial dan logos

2. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Dikenakan hukuman kurungan
2. Dikucilkan dari masyarakatnya
3. Gossip lisan secara luas
4. Diharuskan membayar denda berupa uang atau barang

Pernyataan tersebut yang termasuk jenis pengendalian sosial yang berlaku pada masyarakat tradisional adalah nomor....

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4
3. yang termasuk pokok-pokok bahasan sosiologi yaitu, kecuali....
- a. tindakan sosial
 - b. mata sosiologis
 - c. fakta sosial
 - d. masalah sosial
 - e. realitas sosial
4. Sosiologi mengenal metode ilmiah yakni....
- a. Metode kuantitatif dan superlative
 - b. Metode kualitatif dan konduktif
 - c. Metode kualitatif dan kuantitatif
 - d. Metode kualitatif dan emansipatif
 - e. Metode ilmiah dan alami
5. Metode yang mengutamakan keterangan berdasarkan angka-angka atau gejala-gejala yang diukur dengan skala, indeks, tabel, atau uji statistik disebut juga dengan metode....
- a. Kuantitatif
 - b. Konduktif
 - c. Kualitatif
 - d. Superlatif
 - e. Relatif
6. Berikut adalah beberapa langkah-langkah dalam sebuah penelitian sosiologi, kecuali....
- a. Mengidentifikasi masalah
 - b. Memilih metode pengumpulan data
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Mengecek kembali
 - e. Menarik kesimpulan
7. Berikut adalah hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu lain. Kecuali....
- a. Sosiologi dan ilmu politik
 - b. Sosiologi dan Ekonomi
 - c. Sosiologi dan Ilmu sejarah
 - d. Sosiologi dan Bahasa

- e. Sosiologi dan Antropologi
8. Merupakan akibat dari interaksi sosial antarindividu, antara individu dengan kelompok atau antara suatu kelompok dengan kelompok lain, itu adalah pengertian dari....
 - a. realitas sosial
 - b. Masalah sosial
 - c. Masalah sekolah
 - d. Konflik sosial
 - e. Tindakan sosial
 9. Masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran disebut masalah sosial yang dilihat dari faktor....
 - a. Faktor ekonomis
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kebudayaan
 - d. Faktor biologis
 - e. Faktor sosiologis
 10. Masalah sosial seperti perceraian dan kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang dilihat dari faktor....
 - a. Faktor ekonomis
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kebudayaan
 - d. Faktor biologis
 - e. Faktor sosiologis
 11. Sosiologi dalam melakukan kajian tentang masyarakat didasarkan pada hasil observasi merupakan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat....
 - a. Empiris
 - b. Teoritis
 - c. Kumulatif
 - d. Non etis
 - e. Subjektif

12. Bacalah Pernyataan berikut ;

1. Jatuhnya korban jiwa dan materi
2. Menurunnya pendapatan sektor pariwisata
3. Adanya rasa takut akan keselamatan jiwa (trauma)

Disebut tindakan apakah Dari pernyataan tersebut

- a. Tindakan Sosiologis
- b. Bencana alam
- c. Kenakalan remaja
- d. Tindakan individu
- e. Tindakan terorisme

13. Nilai dan norma yang pertama kali diserap oleh anak dalam sosialisasi adalah...

- a. Pengetahuan
- b. Hubungan kekeluargaan
- c. Keterampilan
- d. Sikap-sikap
- e. Hubungan sosial

14. Berikut ini yang bukan menunjukkan ciri-ciri nilai sosial adalah

- a. hasil interaksi antarwarga
- b. keseragaman budaya
- c. dapat ditukarkan
- d. berpengaruh pada pribadi
- e. terbentuk melalui proses belajar

15. Suami istri berhak berciuman. Akan tetapi, di Indonesia pasangan suami istri ini tidak melakukannya di depan umum karena bertentangan dengan norma...

- a. Agama
- b. Hukum
- c. Kesusilaan
- d. Kesopanan
- e. Kebiasaan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan konsep dasar sosiologi!
2. Sebutkan masalah sosial dan solusinya minimal 2 yang ada dalam masyarakat!
3. Apa saja kegunaan dari sosiologi?

4. Sebutkan dan jelaskan beberapa metode-metode yang digunakan dalam sosiologi?
5. Jelaskan pengertian dari;
 - a. Lembaga sosial
 - b. Realitas sosial budaya

B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

C. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan keempat

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan : Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa siswa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal ulangan • Siswa mengerjakan soal ulangan secara individu 	70 menit
Penutup : <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari secara bersama-sama. • Salam penutup 	10 menit

D. Alat dan Sumber Bahan

Lembar soal ulangan

E. Penilaian

1. Jenis tagihan : Tertulis (tugas individu)

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	> 90
Baik	3	81 - 90

Cukup	2	75 - 80
Kurang	1	< 75

Cangkringan, 9 September 2015

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.pd

Erna Sunarthy

NIP. 19680711 200701 2 011

NIM. 12413249003

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Sosiologi (2 jam / minggu)

**Semester : Gasa
I
Tahun : 2015/2016**

KELAS / PROGRAM : X B

No	NIS	Bulan		Agustus		September		Jumlah			
		Pertemuan ke						Presentasi			
		Nama	Tgl					S	I	A	%
			L/P								
1	2058	ARUNIA DIA FITRIANI	P								
2	2060	CENDY OKTAVIANI ARNI	P								
3	2061	DAVID SURYO NEGORO	L								
4	2063	DIMAS APRISAL SUSETYO	L								
5	2064	DRAJAD JATINING WAHYU WASKITO AJI	L								
6	2068	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P								
7	2069	EVITA KARTIKA DEWI	P								
8	2071	FAKHRUL ADAM	L								
9	2074	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI	P								
10	2077	HASNA MARETTA SAUSANA	P								
11	2078	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P								
12	2079	HERNINA DEA SHAKUNTI	P								
13	2085	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P								
14	2087	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P								
15	2092	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	L								
16	2097	MELINA INDAH PRATIWI	P								
17	2102	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L								
18	2103	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	P								
19	2108	NURMALITA MAHARANI	P								
20	2109	OKSITA NURMA GUPITA	P								
21	2112	PRADANA ADIN NUGRAHA	L								

22	2123	RISA NURPINESTI	P								
23	2127	ROCHMAD KURNIAWAN	L								
24	2141	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P								

L : 8 P : 16

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Cangkringan, 12 September
2015
Mahasiswa PPL

Erna Sunarthy
NIM 12413249003

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Sosiologi (2 jam / minggu)

Semester :

Gasal

KELAS / PROGRAM : X C

Tahun :

2015/2016

No	NIS	Bulan Pertemuan ke NAMA	Tgl L/P	Agustus	September			Jumlah				
									Presentasi			
							S	I	A	%		
1	2052	ALDO SARTIONO PUTRO	L									
2	2054	ALI HUDA	L									
3	2057	ANTONIUS DWIKI FAJAR PUTRANTO	L									
4	2072	FATKHUL AZIB NAJAUTA	L									
5	2073	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P									
6	2081	IKA NUR OKTAVIANA	P									
7	2082	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P									
8	2084	JUSTINE ANGGRAENI	P									
9	2086	KIKI AMELIA PUTRI	P									
10	2090	LILIS SUKMANA	P									
11	2094	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P									
12	2099	MILA DWI SUSANTI	P									
13	2101	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	L									
14	2104	NAFISAH AINOOR RAHMA	P									
15	2113	PUTRI IKA NURJANAH	P									
16	2114	RACHMA ALYA MAULIDHIA	P									
17	2118	RENI HERMAWATI	P									
18	2120	RICO ARDYANTO	L									
19	2122	RIRI RESA ARISTA	P									
20	2128	ROSITA HANDIYANI	P									
21	2131	SYAIFUL ANWAR	L									
22	2134	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P									
23	2138	WAHYUDINATA	L									

24	2140	WENING PUSOKO AJI	L																
----	------	-------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

L:9 P:15

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM 12413249003

Kisi kisi Ulangan Harian Kelas X

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Alokasi Waktu : 2 X45 Menit
 Jumlah/Bentuk : 15 butir (pilihan ganda) 5 butir (esai)
 Penyusun : Erna Sunarthy

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk		Nomor Soal
				Soal	Penilaian	
1.	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.	Konsep dan definisi sosiologi	Mendeskripsikan Konsep dan definisi sosiologi	Pilihan Ganda dan Esay	Tes Tertulis	1, 7, 8,9,10, 16,17, 18
2.		Konsep-konsep tentang realitas sosial budaya	Mengidentifikasi Konsep-konsep tentang realitas sosial budaya	Pilihan Ganda dan Esay	Tes Tertulis	2, 3, 13,20
3.		Metode-metode sosiologi	Mengidentifikasi metode-metode sosiologi	Pilihan Ganda dan Esay	Tes Tertulis	4,5, 6,11,19
4.		Hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya	Mendeskripsikan Hubungan antara berbagai konsep realitas sosial budaya	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	14, 15
5.		Data tentang realitas sosial dan permasalahan sosial	Mendeskripsikan Data tentang realitas sosial dan permasalahan sosial	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	12

Cangkringan, 11 September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Yustina Murniatun, S.pd

Erna Sunarthy

NIP. 196807112007012011

NIM. 12413249003

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Istilah sosiologi berasal dari kata....

- a. socius dan logos
- b. society dan logous
- c. social dan logo
- d. sosio dan logi
- e. sosial dan logos

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Dikenakan hukuman kurungan
- 2. Dikucilkan dari masyarakatnya
- 3. Gossip lisan secara luas
- 4. Diharuskan membayar denda berupa uang atau barang

Pernyataan tersebut yang termasuk jenis pengendalian sosial yang berlaku pada masyarakat tradisional adalah nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

3. yang termasuk pokok-pokok bahasan sosiologi yaitu, kecuali....

- a. tindakan sosial
- b. mata sosiologis
- c. fakta sosial
- d. masalah sosial
- e. realitas sosial

4. Sosiologi mengenal metode ilmiah yakni....

- a. Metode kuantitatif dan superlative
- b. Metode kualitatif dan konduktif
- c. Metode kualitatif dan kuantitatif
- d. Metode kualitatif dan emansipatif
- e. Metode ilmiah dan alami

5. Metode yang mengutamakan keterangan berdasarkan angka-angka atau gejala-gejala yang diukur dengan skala, indeks, tabel, atau uji statistik disebut juga dengan metode....
 - a. Kuantitatif
 - b. Konduktif
 - c. Kualitatif
 - d. Superlatif
 - e. Relatif

6. Berikut adalah beberapa langkah-langkah dalam sebuah penelitian sosiologi, kecuali....
 - a. Mengidentifikasi masalah
 - b. Memilih metode pengumpulan data
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Mengecek kembali
 - e. Menarik kesimpulan

7. Berikut adalah hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu lain. Kecuali....
 - a. Sosiologi dan ilmu politik
 - b. Sosiologi dan Ekonomi
 - c. Sosiologi dan Ilmu sejarah
 - d. Sosiologi dan Bahasa
 - e. Sosiologi dan Antropologi

8. Merupakan akibat dari interaksi sosial antarindividu, antara individu dengan kelompok atau antara suatu kelompok dengan kelompok lain, itu adalah pengertian dari....
 - a. realitas sosial
 - b. Masalah sosial
 - c. Masalah sekolah
 - d. Konflik sosial
 - e. Tindakan sosial

9. Masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran disebut masalah sosial yang dilihat dari faktor....
 - a. Faktor ekonomis

- b. Faktor psikologis
- c. Faktor kebudayaan
- d. Faktor biologis
- e. Faktor sosiologis

10. Masalah sosial seperti perceraian dan kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang dilihat dari faktor....

- a. Faktor ekonomis
- b. Faktor psikologis
- c. Faktor kebudayaan
- d. Faktor biologis
- e. Faktor sosiologis

11. Sosiologi dalam melakukan kajian tentang masyarakat didasarkan pada hasil observasi merupakan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat....

- a. Empiris
- b. Teoritis
- c. Kumulatif
- d. Non etis
- e. Subjektif

12. Bacalah Pernyataan berikut ;

1. Jatuhnya korban jiwa dan materi
2. Menurunnya pendapatan sektor pariwisata
3. Adanya rasa takut akan keselamatan jiwa (trauma)

Disebut tindakan apakah Dari pernyataan tersebut

- a. Tindakan Sosiologis
- b. Bencana alam
- c. Kenakalan remaja
- d. Tindakan individu
- e. Tindakan terorisme

13. Nilai dan norma yang pertama kali diserap oleh anak dalam sosialisasi adalah...

- a. Pengetahuan
- b. Hubungan kekeluargaan
- c. Keterampilan
- d. Sikap-sikap

e. Hubungan sosial

14. Berikut ini yang bukan menunjukkan ciri-ciri nilai sosial adalah

- a. hasil interaksi antarwarga
- b. keseragaman budaya
- c. dapat ditukarkan
- d. berpengaruh pada pribadi
- e. terbentuk melalui proses belajar

15. Suami istri berhak berciuman. Akan tetapi, di Indonesia pasangan suami istri ini tidak melakukannya di depan umum karena bertentangan dengan norma...

- a. Agama
- b. Hukum
- c. Kesusilaan
- d. Kesopanan
- e. Kebiasaan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan konsep dasar sosiologi!
2. Sebutkan masalah sosial dan solusinya minimal 2 yang ada dalam masyarakat!
3. Apa saja kegunaan dari sosiologi?
4. Sebutkan dan jelaskan beberapa metode-metode yang digunakan dalam sosiologi?
5. Jelaskan pengertian dari;
 - a. Lembaga sosial
 - b. Realitas sosial budaya

➤ Tabel Rekapitulasi Penilaian Afektif

➤ Kelas X B

No	Nama	Aspek yang di nilai																Skor	Predikat
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ARUNIA DIA FITRIANI			✓				✓			✓					✓	14	SB	
2	CENDY OKTAVIANI ARNI				✓			✓			✓					✓	13	SB	
3	DAVID SURYO NEGORO			✓				✓				✓				✓	14	SB	
4	DIMAS APRISAL SUSETYO			✓				✓				✓				✓	14	SB	
5	DRAJAT JATINING WAHYU W.A			✓				✓			✓					✓	12	B	
6	EVI APRILIA SUSILANINGRUM				✓			✓			✓					✓	13	SB	
7	EVITA KARTIKA DEWI			✓				✓			✓				✓		12	B	
8	FAKHRUL ADAM			✓				✓			✓				✓		12	B	
9	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI				✓			✓			✓					✓	14	SB	
10	HASNA MARETTA SAUSANA			✓				✓			✓					✓	12	B	
11	HERDIAN BUNGA FEBRIANI				✓			✓				✓				✓	14	SB	
12	HERNINA DEA SHAKUNTI			✓				✓			✓					✓	13	SB	
13	KHAFIFAH NUR HANIFAH			✓				✓			✓					✓	13	SB	

14	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI			✓				✓			✓					✓	13	SB
15	LUTHFI FEBRI INDRANTO				✓			✓			✓					✓	13	SB
16	MELINA INDAH PRATIWI			✓				✓			✓					✓	13	SB
17	MUHAMMAD FAJAR AN NABA			✓				✓				✓				✓	13	SB
18	NABILLA FAHMI ANGGRAENY			✓				✓			✓					✓	12	B
19	NURMALITA MAHARANI			✓				✓				✓				✓	14	SB
20	OKSITA NURMA GUPITA			✓				✓			✓					✓	12	B
21	PRADANA ADIN NUGRAHA			✓				✓				✓				✓	14	SB
22	RISA NURPINESTI			✓				✓			✓					✓	13	SB
23	ROCHMAD KURNIAWAN				✓			✓				✓				✓	14	SB
24	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI				✓			✓			✓					✓	14	SB

➤ Tabel Rekapitulasi Penilaian Afektif

➤ Kelas X C

No	Nama	Aspek yang di nilai																Skor	Predikat
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ALDO SARTIONO PUTRO				✓			✓			✓					✓	13	SB	
2	ALI HUDHA		✓					✓			✓					✓	11	C	
3	ANTONIUS DWIKI FAJAR PUTRANTO			✓				✓			✓					✓	14	SB	
4	FAKTHUL AZIB NAJAUTA				✓			✓			✓					✓	14	SB	
5	FERBIANA NERISSA ARVENINA			✓				✓			✓					✓	12	B	
6	IKA NUR OKTAVIANA			✓				✓			✓					✓	13	SB	
7	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA				✓			✓			✓					✓	13	SB	
8	JUSTINE ANGGRAENI			✓				✓			✓					✓	14	SB	
9	KIKI AMELIA PUTRI				✓			✓			✓					✓	14	SB	
10	LILIS SUKMANA				✓			✓			✓					✓	13	SB	
11	MARSHEILA KRISDA LUZIANA			✓				✓			✓					✓	13	SB	
12	MILA DWI SUSANTI			✓				✓			✓					✓	13	SB	
13	MUHAMMAD DAFFA AQSHA				✓			✓			✓					✓	13	SB	

14	NAFISAH AINOUR RAHMA				✓			✓		✓			✓	14	SB
15	PUTRI IKA NURJANAH		✓				✓		✓			✓		14	SB
16	RACHMA ALYA MAULIDHIA			✓		✓			✓				✓	14	SB
17	RENI HERMAWATI		✓		✓				✓					12	B
18	RICO ARDYANTO		✓			✓			✓				✓	13	SB
19	RIRI RESA ARISTA			✓			✓		✓				✓	14	SB
20	ROSITA HANDIYANI		✓				✓		✓				✓	13	SB
21	SYAIFUL ANWAR		✓			✓			✓				✓	14	SB
22	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI			✓			✓		✓				✓	14	SB
23	WAHYUDINATA		✓			✓			✓				✓	13	SB
24	WENING PUSOKO AJI		✓			✓			✓				✓	12	B

➤ **Pedoman Penskoran**

<p>a. Kriteria Nilai</p> <p>4 = sangat baik</p> <p>3 = baik</p> <p>2 = cukup</p> <p>1 = kurang</p>	<p>b. Kualifikasi Predikat</p> <p>Sangat baik (SB) = 80 – 100</p> <p>Baik (B) = 70 – 79</p> <p>Cukup (C) = 60 -69</p> <p>Kurang (K) = 50 - 59</p>
--	---

➤ **Keterangan**

<p>c. Aspek yang dinilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek A: Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran • Aspek B: Interaksi antar siswa dalam pembelajaran • Aspek C: Keaktifan siswa dalam kelompok • Aspek D: Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan 	<p>d. Penghitungan Nilai</p> $Nilai = \frac{\sum scor \times 100}{16}$
--	--

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Uji Coba soal Sosiologi
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X B
Tanggal Tes : 11 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif	Ket
	Koefisien	Ket	Koefisien	Ket	Jawaban Tidak Efektif	
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	-0.359	Tidak Baik	0.957	Mudah	BDE	Tidak Baik
3	0.127	Tidak Baik	0.957	Mudah	ACE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0.190	Tidak Baik	0.348	Sedang	AE	Tidak Baik
7	0.321	Baik	0.565	Sedang	B	Cukup
8	-0.190	Tidak Baik	0.652	Sedang	C	Tidak Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
10	-0.127	Tidak Baik	0.043	Sulit	AD	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BCDE	Tidak Baik
12	0.371	Baik	0.522	Sedang	CD	Cukup
13	0.178	Tidak Baik	0.696	Sedang	AC	Tidak Baik
14	0.127	Tidak Baik	0.957	Mudah	BDE	Tidak Baik
15	0.122	Tidak Baik	0.565	Sedang	BE	Tidak Baik

Mengetahui :

Cangkringan, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun

Erna Sunarthy

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 12413249003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Uji Coba soal Sosiologi
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X C
Tanggal Tes : 15 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.305	Baik	0.958	Mudah	BDE	Cukup Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
7	0.170	Tidak Baik	0.917	Mudah	CE	Tidak Baik
8	0.453	Baik	0.833	Mudah	CE	Cukup Baik
9	0.305	Baik	0.917	Mudah	CD	Cukup Baik
10	0.439	Baik	0.875	Mudah	D	Cukup Baik
11	0.014	Tidak Baik	0.125	Sulit	BE	Tidak Baik
12	0.526	Baik	0.708	Mudah	D	Cukup Baik
13	0.553	Baik	0.833	Mudah	AE	Cukup Baik
14	0.305	Baik	0.958	Mudah	ADE	Cukup Baik
15	0.188	Tidak Baik	0.500	Sedang	AE	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 15 September 2015
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM. 12413249003

DAFTAR NILAI ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X B
Tanggal Tes : 11 September 2015
SK/KD : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ARUNIA DIA FITRIANI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
2	CENDY OKTAVIANI ARNI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
3	DAVID SURYO NEGORO	L	11	4	55	23.0	78.0	Tuntas
4	DIMAS APRISAL SUSETYO	L	11	4	55	23.0	78.0	Tuntas
5	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI	L	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
6	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
7	EVITA KARTIKA DEWI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
8	FAKHRUL ADAM	L	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
9	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI	P	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
10	HASNA MARETTA SAUSANA	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
11	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
12	HERNINA DEA SHAKUNTI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
13	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
14	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
15	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	L	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
16	MELINA INDAH PRATIWI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
17	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L	11	4	55	24.0	79.0	Tuntas
18	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
19	NURMALITA MAHARANI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
20	OKSITA NURMA GUPITA	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
21	PRADANA ADIN NUGRAHA	L	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
22	RISA NURPINESTI	P	10	5	50	25.0	75.0	Tuntas
23	ROCHMAD KURNIAWAN	L	11	4	55	24.0	79.0	Tuntas
24	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1245	618		
- Jumlah yang tuntas =		24	Nilai Terendah =		50.00	23.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		60.00	25.00		
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		51.88	24.72		
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		2.88	0.61		

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM 12413249003

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan

: SMA Negeri 1 Cangkringan

Nama Tes

: Uji Coba soal Sosiologi

Kelas/Program

: X C

Tanggal Tes

: 15 September 2015

SK/KD

: Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat/menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ALDO SARTIONO PUTRO	L	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
2	ALI HUDA	L	13	2	65	25.0	90.0	Tuntas
3	PINARIAL MUHAMMAD YOMIE H	L	13	2	65	25.0	90.0	Tuntas
4	FATKHUL AZIB NAJAUTA	L	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
5	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P	13	2	65	25.0	90.0	Tuntas
6	IKA NUR OKTAVIANA	P	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
7	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
8	JUSTINE ANGGRAENI	P	14	1	70	25.0	95.0	Tuntas
9	KIKI AMELIA PUTRI	P	14	1	70	25.0	95.0	Tuntas
10	LILIS SUKMANA	P	14	1	70	25.0	95.0	Tuntas
11	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P	13	2	65	25.0	90.0	Tuntas
12	MILA DWI SUSANTI	P	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
13	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	L	13	2	65	25.0	90.0	Tuntas
14	NAFISAH AINOUR RAHMA	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
15	PUTRI IKA NURJANAH	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
16	RACHMA ALYA MAULIDHIA	P	14	1	70	25.0	95.0	Tuntas
17	RENI HERMAWATI	P	13	2	65	25.0	90.0	Tuntas
18	RICO ARDYANTO	L	14	1	70	25.0	95.0	Tuntas
19	RIRI RESA ARISTA	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
20	ROSITA HANDIYANI	P	11	4	55	25.0	80.0	Tuntas
21	SYAIFUL ANWAR	L	14	1	70	25.0	95.0	Tuntas
22	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
23	WAHYUDINATA	L	12	3	60	25.0	85.0	Tuntas
24	WENING PUSOKO AJI	L	14	1	70	24.0	94.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1515	599	2114	
- Jumlah yang tuntas =		24	Nilai Terendah =		55.00	24.00	80.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		70.00	25.00	95.00	
- Persentase peserta tuntas =		100 .0	Rata-rata =		63.13	24.96	88.08	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		5.67	0.20	5.63	

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 15 September 2015
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun

NIP. 19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy

Nim. 12413249003

Daftar Nilai

Kelas : XB

Mata Pelajaran: Sosiologi

KKM: 75

No	Nama	NT	NS	NU	Hasil
1	ARUNIA DIA FITRIANI	90	87	75	84
2	CENDY OKTAVIANI ARNI	80	81	75	78
3	DAVID SURYO NEGORO	75	87	78	80
4	DIMAS APRISAL SUSETYO	80	87	78	81
5	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI	75	75	75	75
6	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	90	81	75	82
7	EVITA KARTIKA DEWI	90	75	75	80
8	FAKHRUL ADAM	80	75	75	76
9	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI	90	87	75	84
10	HASNA MARETTA SAUSANA	90	75	75	80
11	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	80	87	75	80
12	HERNINA DEA SHAKUNTI	75	81	75	79
13	KHAFIFAH NUR HANIFAH	80	81	80	80
14	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	90	81	80	83
15	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	75	81	75	77
16	MELINA INDAH PRATIWI	75	81	75	77
17	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	75	81	79	78
18	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	75	75	75	75
19	NURMALITA MAHARANI	80	87	75	80
20	OKSITA NURMA GUPITA	80	75	75	76
21	PRADANA ADIN NUGRAHA	75	87	75	79
22	RISA NURPINESTI	75	81	75	77
13	ROCHMAD KURNIAWAN	90	87	79	85
24	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	80	87	75	80

Keterangan :1. Nilai Tugas + Nilai Sikap + Nilai Ulangan : 3 =

2. Nilai tugas (NT) Nilai Sikap (NS) Nilai Ulangan (NU)

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Yustina Murniatun, S.Pd
NIP.19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy
NIM. 12413249003

Daftar Nilai

Kelas : XC

Mata Pelajaran: Sosiologi

KKM: 75

No	Nama	NT	NS	NU	Hasil
1	ALDO SARTIONO PUTRO	80	81	85	82
2	ALI HUDA	80	68	90	79
3	ANTONIUS DWIKI FAJAR PUTRANTO	80	87	90	85
4	FATKHUL AZIB NAJAUTA	85	87	85	85
5	FERBIANA NERISSA ARVENINA	90	75	90	85
6	IKA NUR OKTAVIANA	85	81	85	83
7	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	80	81	80	80
8	JUSTINE ANGGRAENI	85	87	95	89
9	KIKI AMELIA PUTRI	90	87	95	89
10	LILIS SUKMANA	85	81	95	87
11	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	90	81	90	87
12	MILA DWI SUSANTI	90	81	85	85
13	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	80	81	90	83
14	NAFISAH AINOOR RAHMA	85	87	80	84
15	PUTRI IKA NURJANAH	85	87	80	84
16	RACHMA ALYA MAULIDHIA	85	87	95	89
17	RENI HERMAWATI	90	75	90	85
18	RICO ARDYANTO	85	81	95	87
19	RIRI RESA ARISTA	90	87	80	85
20	ROSITA HANDIYANI	80	81	80	80
21	SYAIFUL ANWAR	85	87	95	89
22	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	85	87	85	85
13	WAHYUDINATA	85	81	85	83
24	WENING PUSOKO AJI	85	75	94	84

Keterangan :1. Nilai Tugas + Nilai Sikap + Nilai Ulangan : 3 =

2. Nilai tugas (NT) Nilai Sikap (NS) Nilai Ulangan (NU)

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Yustina Murniatun, S.Pd

NIP.19680711 200701 2 011

Erna Sunarthy

NIM. 12413249003

Dokumentasi



Gambar 1.1 Foto bersama di kelas X B



Gambar 1.2 Foto bersama di kelas X B



Gambar 1.3 Foto bersama di kelas X C



Gambar 1.4 foto bersama di kelas X C



Gambar 1.5 Observasi di kelas XI IPS 2



Gambar 1.6 Kegiatan mengajar di kelas X B



Gambar 1.7 Pendampingan rapat koordinasi lomba HUT RI



Gambar 1.8 Pendampingan lomba gerak jalan

